

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian komparatif atau penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi variabel tersebut telah terjadi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Menurut Arikunto (2013; 51) penelitian komparatif hubungan sebab akibat ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara memperhatikan faktor yang diperkirakan sebagai penyebab timbulnya data. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka, dengan menggunakan metode penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Event study merupakan studi yang mempelajari tentang reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan juga untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat dapat menggunakan *event study*. (Jogiyanto, 2010:410 dalam penelitian Gede Bhakti Pratama, Ni Kadek Sinarwati, Nyoman Ari Surya Dharmawan, 2015).

Penelitian ini masuk kedalam penelitian studi peristiwa atau yang sering disebut (*event study*). Menurut (Jugiyanto, 2010:410 dalam penelitian Gede Bhakti Pratama, Ni Kadek Sinarwati, Nyoman Ari Surya Dharmawan, 2015) mendefinisikan bahwa studi yang mempelajari tentang reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman disebut *event study*. *Event Study* dapat digunakan untuk menguji kandungan

informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga di gunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian dapat di bagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer data yang diperoleh melalui pihak pertama yang memiliki suatu data. Sumber primer umumnya menunjukkan keaslian informasi yang terkandung didalam data tersebut, namun tidak menutup kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data telah diolah dan disajikan oleh pihak sumber primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data. Sumber skunder dapat diragukan keasliannya karena data telah diolah atau diinterpretasikan dan disajikan sesuai dengan kepentingan pemegang data (Hartono, 2015; 51) Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang sekunder yang mencakup kriteria seperti berikut:

1. Data perusahaan yang ada di BEI.
2. Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara
3. Data laporan keuangan dan harga saham harian perusahaan, Dimana data-data diatas diperoleh melalui penelusuran situs resmi BEI atau www.idx.co.id, www.yahooofinance.com, dan www.sahamok.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dkoumentasi dan sebagainya. (Arikunto, 2013) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan

dalam penelitian Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Library Research (penelitian kepustakaan)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literature yang berhubungan dengan judul yang diajukan, dan juga digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian yang dilakukan.

2. Field Research (penelitian lapangan)

Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar BEI. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dokumen, dan laporan mengenai data-data yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.yahooofinance.com.

2. Observasi (pengamatan)

Suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal hal yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi pasif dengan cara melakukan penelitian melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI.

3.4.2 Sampel

Penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang aktif dalam pasar perdagangan saham pada periode Mei 2017.

Berikut ini sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	DEWA	Darma Henwa Tbk

5	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
6	HRUM	Harum Energy Tbk
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
8	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
9	MYOH	Samindo Resources Tbk
10	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
11	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
12	PTRO	Petrosea Tbk
13	SMMT	Setiamandiri Mitratama Tbk

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyanto (2009; 428) analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perhitungan Actual Return

Return aktual saham merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return actual* dapat dihitung dari harga saham harian dengan membandingkan antara harga hari ini dikurangi harga kemarin

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

dibandingkan dengan harga kemarin (Jogiyanto, 2009:558 dalam firga yanti 2012).

Keterangan :

R_{it} = Return saham pada akhir periode t

P_{it} = Harga saham pada akhir periode t

P_{it-1} = Harga saham pada akhir periode sebelumnya

1. Market return

Market return adalah tingkat keuntungan seluruh saham yang terdaftar di pasar modal. Market return sendiri mencerminkan setiap tindakan investasi secara luas yang berada di masyarakat, sehingga bias dijadikan acuan dalam menentukan suatu keadaan pasar. Return market diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG menunjukkan indeks harga saham yang terdaftar di pasar modal yang dapat diformulasikan.

$$R_m = \frac{I_t - I_{t-1}}{I_{t-1}}$$

Keterangan :

R_m = keuntungan saham i pada periode t

$IHSG_t$ = Indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga saham gabungan pada periode t-1

3. *Perhitungan Expected Return*

Expected return adalah return yang diestimasikan dari keuntungan yang diharapkan oleh investor. Anisa (dalam Jogiyanto, 2010: 580-591). Dalam penelitian ini menggunakan Model pasar (market model) merupakan bentuk dari model indeks tunggal yang didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks pasar. Secara khusus dapat diamati bahwa kebanyakan saham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham gabungan naik, begitu juga sebaliknya. Model ekspektasi ini dapat

dibentuk dengan menggunakan teknik regresi OLS dengan persamaan:

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt}$$

Keterangan:

$E(R_{it})$ = tingkat keuntungan yang ditaksir untuk saham i

R_{mt} = tingkat keuntungan portofolio pasar dengan rumus
 $(IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1})/IHS_{Gt-1}$

α_i dan β_i = parameter model *Expected return* adalah pendapatan saham yang akan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

Perhitungan β_i Dapat dapat dilakukan dengan menggunakan program statistik atau program SPSS dengan memasukkan data Return saham sebagai Y Dan Return Market sebagai X, Selanjutnya ikuti program tersebut.

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

Y=Return Saham

α = Intercep

β =Koefisien Regrasi Sederhana

X=Return Pasar

4. Perhitungan Abnormal Return

Abnormal return adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi (*Actual Return*) terhadap *return* yang diharapkan oleh investor (*Expected Return*). (Eduardus, 2001:127 dalam firga yanti, 2012) memformulasikan rumus untuk menghitung Abnormal return sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

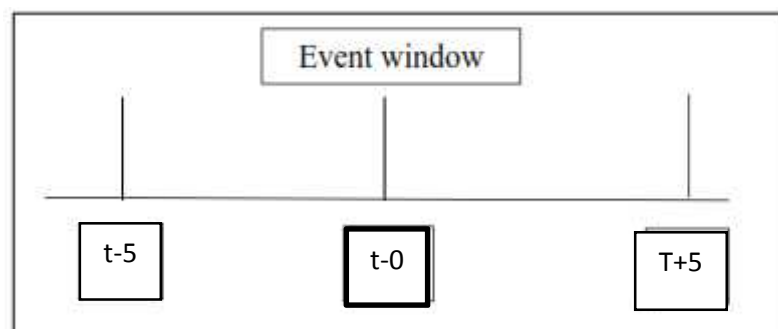
AR = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

R_{it} = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas k-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R)$ = *Return* expektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa k-t

3.5.1 Windows Periode

Windows periode atau periode analisis merupakan waktu yang di tentukan dalam menganalisis sebuah variabel, periode ini di tentukan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian tersebut. Berikut periode pengamatan yang dilakukan :



Windows periode yang di gunakan adalah 5 hari pasar aktif yaitu $t-5$ digunakan sebagai pengamatan 5 hari sebelum Putusan sidang kasus penodaan agama oleh Ahok, t_0 digunakan sebagai waktu Putusan sidang kasus penodaan agama oleh Ahok dan $t+5$ hari digunakan untuk pengamatan 5 hari setelah Putusan sidang kasus penodaan agama oleh Ahok.

3.5.2 Uji Prasyarat Data

Uji persyaratan data digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Maka dari itu uji persyaratan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu pengujian yang digunakan apakah variabel dependen, variabel independen ataupun keduanya memiliki sebaran (distribusi) yang normal atau tidak. Sebaran yang dimaksud adalah sebaran yang bersifat *continue* atau berkelanjutan. Suatu sebaran dapat dikatakan normal apabila memiliki sebaran yang berada pada garis simetris. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan K-S. Digunakan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Bila signifikansi $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal dan H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan H_0 ditolak.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Beda (Paired *T-test*)

Uji ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa dengan ketentuan sebagai berikut Kriteria pengujian : Jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif (Sugiyono, 2012; 102), dua sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol H_{01} (Hipotesis 0) dan H_{a1} (Hipotesis Alternatif).

Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut:

H_{01} Diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah Putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).

H_{a1} Diduga terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah Putusan sidang kasus penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).